



FORUM KOMUNIKASI
DINIYAH TAKMILIAH



PORSADIN KE-8
PROVINSI JAWA BARAT

PETUNJUK TEKNIS

PEKAN OLAHRAGA DAN SENI
ANTAR DINIYAH KE-8

TINGKAT PROVINSI JAWA BARAT

TAHUN 2026



Membangun Generasi Diniyah
yang Berakhlak, Berprestasi
dan Berbudaya



JAWA BARAT
— 2026 —

KATA PENGANTAR

Madrasah Diniyah Takmiliyah wujud dari Pendidikan keagamaan Islam yang memiliki peran dan fungsi mencetak generasi yang berilmu, beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah. Keberadaan Madrasah Diniyah Takmiliyah sejauh ini memberikan peran yang sangat signifikan terutama dalam pembentukan karakter bangsa. Sebagai lembaga pendidikan keagamaan Islam, Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam perkembangannya cukup menjadi perhatian masyarakat dan pemerintah, mengingat derasnya arus globalisasi yang berimbas pada kebebasan informasi dan akulturasi budaya yang tidak jarang berdampak negatif terhadap tumbuh kembang generasi bangsa, untuk itu maka keharusan memperkuat peran, fungsi, dan posisi lembaga pendidikan karakter seperti madrasah diniyah menjadi sangat penting

Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah (PP) nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam merupakan fakta keseriusan pemerintah dalam melihat madrasah diniyah sebagai penyempurna dari tujuan pendidikan nasional.

Ada banyak faktor yang melatar belakangi munculnya berbagai regulasi terkait dengan pendidikan diniyah, namun yang paling mendasar adalah perlunya kembali membangun karakter bangsa dan mengembalikan marwah Indonesia sebagai bangsa yang beradab dan berketuhanan, yang pada dewasa ini mengalami pembelokan nilai luhur dan budaya. Lebih lanjut dari itu adalah bagaimana membangun upaya meningkatkan peran, fungsi, dan posisi Madrasah Diniyah kedepan, tanpa meninggalkan kapasitasnya sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada tafaqquh fiddin. Salah satu bentuk upaya penguatan eksistensi madrasah diniyah adalah dengan membangun sinergi kelembagaan antar madrasah diniyah melalui pengembangan potensi santri. Dan untuk tujuan tersebut kegiatan Pekan Olahraga dan Seni Antar Diniyah (PORSADIN) diselenggarakan sekaligus merupakan wujud komitmen dari perencanaan dan pelaksanaan program organisasi yang telah berjalan selama ini. Semoga kegiatan PORSADIN ini berdampak pada peningkatan kelembagaan dan sumberdaya madrasah diniyah serta menjadikan madrasah lebih berperan secara kaffah.

Salah satu program unggulan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah Pekan Olahraga dan Seni Antar Diniyah (PORSADIN), untuk itu melalui kegiatan pengembangan minat dan bakat santri diniyah adalah melaksanakan program porsadin diseluruh tingkatan FKDT di masing-masing Wilayah. Melalui buku petunjuk teknis tentang pelaksanaan PORSADIN menjadi pedoman kita semua dikalangan pengurus FKDT.

Bandung, , 12 Mei 2026
Ketua DPW FKDT Prov.Jawa Barat,

Ttd.

KH. ATEP ABDUL GOPAR, S.Pd.I., MM.

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
BAB I PENDAHULUAN	ii
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM	1
C. MAKSUD DAN TUJUAN	2
D. SASARAN	2
E. TEMA	2
F. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN	2
G. UPACARA PEMBUKAAN	2
H. TEKNIKAL MEETING	2
I. AKOMODASI DAN KONSUMSI	3
J. TRANSPORTASI DAN MEDIS	3
BAB II KETENTUAN UMUM	4
A. KETENTUAN PESERTA	4
B. PENDAFTARAN	4
C. KAFILAH DAN OFFICIAL	5
D. TUGAS DAN WEWENANG HAKIM	5
E. ARBITRASE	6
F. PANITERA	6
G. SANKSI	6
H. PROTES	6
I. KETENTUAN LAIN-LAIN	7
BAB III PETUNJUK PELAKSANAAN	8
A. BIDANG LOMBA	8
B. KETENTUAN DAN TAHAPAN LOMBA	8
C. JUARA DAN PENGHARGAAN	16
BAB IV KHUSUS CABANG LOMBA EKSEBISHI	17
BAB V PENUTUP	20
BAB VI LAMPIRAN	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Madrasah Diniyah Takmiliyah berperan sangat penting dalam membangun karakter Bangsa. Madrasah Diniyah Takmiliyah sebagai lembaga pendidikan keagamaan Islam di harapkan mampu untuk mempertahankan eksistensinya di tengah kemajemukan dan kemajuan budaya. Oleh karena itu maka perlu adanya upaya strategis dalam membangun sinergi antar Madrasah Diniyah Takmiliyah.

Perkembangan Madrasah Diniyah Takmiliyah sejauh ini secara kuantitatif mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan jumlah lembaga 32.000, guru 133.438, dan santri 1.842.118 (Sumber Kanwil Kemenag Jabar). Hal itu menjadikan posisi Madrasah Diniyah Takmiliyah sangat potensial dalam membangun nilai-nilai pendidikan dasar keagamaan Islam. Salah satu program unggulan FKDT yaitu Pekan Olahraga dan Seni Antar Diniyah (PORSADIN), berharap dapat membangun sinergitas dengan seluruh jajaran FKDT di semua tingkatan, upaya ini sebagai wujud keberkelanjutan untuk menjadikan Madrasah Diniyah Takmiliyah tetap eksis dan berperan lebih komprehensif tanpa meninggalkan kapasitasnya. Salah satunya adalah dengan Kegiatan Pekan Olah Raga dan Seni Santri Diniyah Takmiliyah (PORSADIN) yang didasarkan pada kaidah “Al Aqlu Salim fi Jismi Salim”

Pekan Olahraga dan Seni antar Diniyah (TINGKAT PROVINSI JAWA BARAT KE-8) merupakan ajang silaturahmi dan pembinaan santri Diniyah Takmiliyah yang ada di Indonesia. Pekan olahraga dan Seni antar Diniyah dilaksanakan secara berkala dua (2) tahun sekali dalam rangka menggali potensi minat dan bakat Santri Diniyah Takmiliyah di Indonesia melalui jalur berjenjang, disamping itu juga menjadi momentum wahana silaturahmi sebagai warga bangsa dalam mempererat persatuan (konsolidasi) dengan seluruh warga Diniyah khususnya.

Pekan olahraga dan Seni antar Diniyah Tingkat Provinsi Jawa Barat (PORSADIN) KE-8 yang akan diselenggarakan di Kabupaten Cianjur pada Tahun 2026, diharapkan mampu memberikan manfaat bagi kalangan Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam pengembangan potensi santri Diniyah Takmiliyah khususnya para santri yang ikut berlomba dan insan Diniyah pada umum nya.

B. DASAR HUKUM

1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
4. Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah
5. Hasil Rapimnas 19 – 20 Juli 2025

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari pelaksanaan kegiatan adalah:

1. Menggali dan mengembangkan potensi santri Madrasah Diniyah Takmiliyah .
2. Membangun dan meningkatkan ukhwa islamiyah , silaturahmi antar santri, Guru dan Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam rangka memperkokoh persatuan dan kesatuan Madrasah Diniyah Takmiliyah.
3. Memperkuat peran, fungsi, dan posisi organisasi Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) sebagai wadah Ikatan Silaturahmi Madrasah Diniyah Takmiliyah.
4. Ikut membangun sumber daya manusia yang bertaqwa, sehat, kuat dan tangguh serta berdaya saing.
5. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan olahraga dan seni sejak dini dikalangan santri Madrasah Diniyah Takmiliyah.

D. SASARAN

Pekan Olahraga dan Seni antar Diniyah Tingkat Provinsi Jawa Barat Ke-8 mengantarkan ke Pekan Olahraga dan Seni antar Diniyah Tingkat Nasional VII Tahun 2026 di Provinsi Daerah Khusus Jakarta/Banten dengan sasaran sebagai berikut:

1. Para Santri yang telah lulus seleksi tingkat Kabupaten / Kota di Jawa Barat.
2. Para pimpinan lembaga Madrasah Diniyah dan para Ketua kontingen peserta PORSADIN JABAR Ke-8 tahun 2026
3. Para pelatih, official kontingen PORSADIN JABAR Ke-8 Tahun 2026
4. Para walisantri dan Panitia pelaksana PORSADIN JABAR Ke-8 Tahun 2026
5. Para Pengurus FKDT diberbagai Tingkatan.
6. Para Pejabat pada instansi terkait yang berwenang dan atau mitra pendukung serta pihak terkait dalam penyelenggaraan PORSADIN JABAR Ke-8 tahun 2026.

E. TEMA

“Jayakan Negeri dengan Budi Pekerti dan Diniyah yang Berprestasi.”

F. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan PORSADIN Tingkat Provinsi Jawa Barat Ke-8 dilaksanakan pada:

Hari : Jum'at - Minggu

Tanggal : 23-25 Oktober 2026

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Kab. Cianjur

G. TECHNICAL MEETING

Pelaksanaan Technical Meeting akan diadakan pada tahun 2026, bertempat di Kab. Cianjur

J. AKOMODASI DAN KONSUMSI

Akomodasi & Konsumsi Untuk peserta dan official di tanggung oleh Kafilah Kabupaten/
Kota Masing- masing

K. TRANSPORTASI DAN MEDIS

Selama Kegiatan PORSADIN Tingkat Provinsi Jawa Barat Ke-8 berlangsung :

1. Biaya transportasi kafilah dari daerah asal ke lokasi menjadi tanggungjawab kafilah masing- masing.
2. Pelayanan medis selama pelaksanaan kegiatan menjadi tanggung jawab Panitia.



BAB II

KETENTUAN UMUM

A. KETENTUAN PESERTA

1. Peserta lomba adalah santri Madrasah Diniyah Takmiliyah utusan dari masing-masing Kabupaten / Kota se Provinsi Jawa Barat .
2. Peserta adalah santri Madrasah Diniyah Takmiliyah U l a maksimal berusia 13 tahun pertanggal 30 Desember 2026 dan maksimal Kelahiran Tanggal 01 Januari 2014.
3. Setiap peserta hanya diperbolehkan mengikuti satu (1) cabang lomba.
4. Peserta belum pernah menjadi juara satu (1) Provinsi dalam jenis lomba yang diikuti.
5. Peserta didaftarkan secara online oleh masing-masing DPC kepada panitia PORSADIN melalui link yang sudah diinformasikan oleh panitia paling lambat 15 hari sebelum pelaksanaan PORSADIN Tingkat Provinsi Jawa Barat.
6. Peserta yang sudah didaftarkan melalui online diwajibkan melakukan daftar ulang pada waktu kedatangan di lokasi PORSADIN
7. Daftar peserta harus disertai kelengkapan administrasi sebagaimana ketentuan pada persyaratan pendaftaran (point B)
8. Semua berkas persyaratan yang dikirim/diupload pada link yang disediakan panitia dalam bentuk scan asli.
9. Peserta dinyatakan lolos apabila sudah melalui proses verifikasi panitia dan berhak mendapatkan ID Card
10. Peserta dinyatakan gugur apabila tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh panitia.
11. Hasil Verifikasi persyaratan peserta akan disampaikan kepada ketua Kafilah ataupun DPC FKDT Kabupaten / Kota masing-masing.
12. Peserta lomba bidang seni, diwajibkan memakai batik santri MDT Nasional (Laki-laki: Batik santri MDT Nasional lengan panjang, Sarung batik santri, peci nasional/daerah dan Perempuan: Batik santri MDT Nasional lengan panjang, sarung batik santri, kerudung menyesuaikan)
13. Peserta wajib membawa peralatan yang diperlukan untuk lomba.
14. Peserta wajib hadir dan berada di lokasi perlombaan 30 menit sebelum lomba dimulai.
15. Setiap peserta akan dipanggil sebanyak 3X berturut-turut, dan apabila tidak hadir maka

B. PENDAFTARAN

1. Pendaftaran Peserta:
 - a. Pendaftaran peserta paling lambat dilakukan pada bulan September 2026
 - b. Pendaftaran peserta dilakukan secara online via email/link form yang disediakan oleh panitia dengan lampiran data-data sebagai berikut :
 - 1) Formulir pendaftaran.
 - 2) Akta kelahiran.

- 3) Raport Madrasah Diniyah Takmiliyah.
 - 4) Past foto ukuran 4x6 Berwarna berlatar Merah sebanyak 2 Lembar.
 - 5) Rekomendasi dari DPC FKDT Kabupaten / Kota Masing-masing.
 - 6) Semua dokumen peserta lomba PORSADIN yang didaftarkan/Upload harus Scan dokumen Asli dan dapat dipertanggungjawabkan oleh Ketua DPC Kab./Kota yang dibuktikan dengan surat pernyataan keaslian data yang ditandatangani diatas materai 10.000
2. Setiap Kafilah wajib melakukan daftar ulang peserta pada Hari Jum'at Tanggal 23 Oktober 2026 Maksimal Pukul 15.00 WIB sebelum pelaksanaan PORSADIN Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2026.
 3. Persyaratan peserta sebagaimana dimaksud diatas berlaku juga bagi peserta pengganti (apabila terjadi penggantian peserta).
 4. Dalam hal penggantian peserta maksimal dilaporkan/dilakukan 1 minggu sebelum pelaksanaan lomba.
 5. Setiap Peserta wajib melakukan absensi kehadiran sebelum perlombaan dimulai kepada Panitia lomba.

C. KAFILAH DAN OFFICIAL

1. Kafilah setiap Kabupaten /Kota terdiri dari peserta, official, ketua kafilah.
2. Ketua Kafilah adalah Ketua DPC FKDT Kabupaten /Kota dan/atau perorangan yang ditugaskan oleh ketua Dewan Pengurus Cabang Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (DPC FKDT) dengan menunjukkan surat tugas dari ketua DPC FKDT Kabupaten /Kota masing-masing.
3. Official adalah pendamping peserta pada tiap bidang lomba.
4. Setiap official harus mendapat surat tugas dari ketua DPC FKDT masing- masing Kab./Kota.
5. Official bertugas :
 - a. Melaporkan kehadiran peserta lomba kepada Panitia PORSADIN sesuai berkas yang telah dikirimkan sebelumnya sebagai keabsahan peserta.
 - b. Bertanggungjawab atas kelancaran kegiatan Porsadin.
6. Jumlah Official yang ditanggung akomodasi dan konsumsinya maksimal 1 orang dari masing-masing cabang lomba.

D. TUGAS DAN WEWENANG HAKIM

1. Dewan hakim adalah pihak yang bertugas dan berwenang untuk memberi penilaian, penetapan hasil dalam perlombaan, menyelesaikan, dan memutuskan masalah-masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh panitia pelaksana selama penyelenggaraan PORSADIN Tingkat Provinsi Jawa Barat Ke KE-8.
2. Jumlah Dewan Hakim di setiap cabang lomba berjumlah 3 orang.
3. Penunjukan Dewan Hakim dilakukan oleh DPW FKDT dengan Surat Keputusan.

4. Dewan Hakim pada tiap cabang lomba terdiri dari beberapa unsur yang memiliki kompetensi di bidang masing-masing.
5. Dewan Hakim terdiri dari:
 - a. (satu) orang ketua merangkap anggota.
 - b. 2 (dua) orang anggota.
6. Keputusan Dewan Hakim tidak dapat diganggu gugat.

E. ARBITRASE

1. Arbitrase adalah komite/tim yang bertugas menyelesaikan permasalahan dalam perlombaan dan mempleno kan hasil lomba di masing masing cabang.
2. Arbitrase terdiri dari 2 orang DPW dan 1 orang panitia PORSADIN
3. Anggota arbitrase ditentukan oleh DPW FKDT
4. Proses penyampain permasalahan dalam perlombaan dari official ke ketua kafilah, dan disampaikan kepada ketua koordinator cabang lomba yang selanjutnya diusulkan kepada tim arbitrase.

F. PANITERA

1. Panitera adalah perangkat perhakiman yang bertugas membantu Dewan Hakim dalam menyelenggarakan administrasi lomba meliputi daftar ulang peserta lomba, memanggil peserta, dan menghitung/merekap hasil penilaian lomba
2. Mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan penilaian lomba.
3. Hasil penilaian diberikan kepada penanggungjawab lomba.
4. Tiap lomba maksimal terdiri dari 2 orang Panitera
5. Panitera ditentukan oleh Panitia.

G. SANKSI

1. Peserta yang tidak daftar ulang tidak diperkenankan tampil.
2. Peserta yang diketahui menggunakan dokumen palsu, baik sebelum dan sesudah kegiatan PORSADIN maka akan dicabut haknya sebagai peserta dan haknya sebagai juara jika yang bersangkutan adalah pemenang lomba.

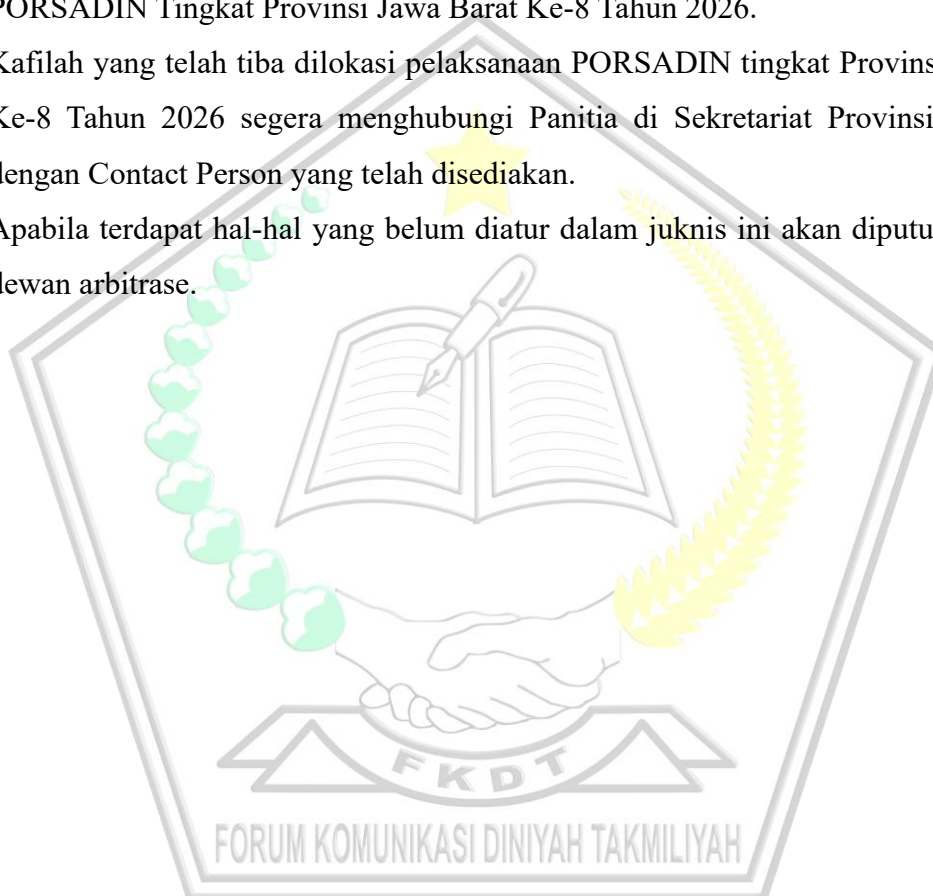
H. PROTES

1. Protes pada pelaksanaan lomba
 - a. Apabila terjadi ketidaksesuaian dalam pelaksanaan lomba maka official dapat mengajukan protes melalui penanggungjawab lomba pada saat lomba berlangsung.
 - b. Protes menyangkut hal-hal yang bersifat teknis
 - c. Protes dilakukan dengan menjunjung tinggi etika (baik ucapan maupun tindakan)
2. Protes hasil lomba
 - a. Protes dapat diajukan setelah pertandingan/perlombaan selesai sesuai dengan ketentuan masing-masing cabang lomba.

- b. Pengajuan protes hanya ditujukan kepada masing-masing Penanggungjawab Lomba.
- c. Protes diajukan secara tertulis paling lambat 15 menit setelah perlombaan selesai.
- d. Apabila protes tidak dapat diselesaikan oleh penanggungjawab, maka dilimpahkan tim arbitrase.
- e. Dalam pengambilan keputusan, arbitrase harus mendengar/mempertimbangkan dewan hakim/juri dan penanggungjawab lomba.

I. KETENTUAN LAIN-LAIN

- a. Seluruh Kafilah diwajibkan hadir di lokasi lomba 1 hari sebelum pelaksanaan PORSADIN Tingkat Provinsi Jawa Barat Ke-8 Tahun 2026.
- b. Kafilah yang telah tiba di lokasi pelaksanaan PORSADIN tingkat Provinsi Jawa Barat Ke-8 Tahun 2026 segera menghubungi Panitia di Sekretariat Provinsi Jawa Barat dengan Contact Person yang telah disediakan.
- c. Apabila terdapat hal-hal yang belum diatur dalam juknis ini akan diputuskan melalui dewan arbitrase.



BAB III
PETUNJUK PELAKSANAAN

A. BIDANG LOMBA

No	Bidang Lomba	Jumlah Peserta & Official			Jumlah	Ket.
		Putra	Putri	Official		
1	Tahfidz Juz Amma	1	1	1	3	
2	MQK Safinatunnaja	1	1	1	3	
3	Cerdas Cermat Diniyah	3		1	4	
4	Pidato Bahasa Indonesia	1	1	1	3	
5	Pidato Bahasa Arab	1	1	1	3	
6	M T Q	1	1	1	3	
7	Murotal Wal Imla'	1	1	1	3	
8	Kaligrafi	1	1	1	3	
9	Puisi Islami	1	1	1	3	
10	Lari Sprint 100	1	1	1	3	
11	Bulu Tangkis Single	1	1	1	3	
12	Tenis Meja single	1	1	1	3	
13	Shalawat	1	1	1	3	
14.	Adzan	1		1	2	
	Ketua Kafilah				1	
	Perwakilan DPC				2	
	Jumlah Delegasi Per Kab./Kota				43	
	TOTAL Delegasi 27 Kab./Kota				1.161	

B. KETENTUAN DAN TAHAPAN SETIAP BIDANG LOMBA

1. TAHFIDZ JUS AMM'A

- a. Materi lomba Juz 30 (QS. (QS. An-Naba s.d. An-Nas)
- b. Kriteria Penilaian terdiri dari:
 - 1. Bidang Tajwid terdiri dari:
 - a) Makharijul huruf
 - b) Sifatul huruf
 - c) Ahkamul huruf.
 - d) Ahkamul mad wal qasr
 - e) Tamamul qiroah
 - 2. Bidang Fasohah dan adab terdiri dari:
 - a) Al-waqfu wal ibtida'
 - b) Adabut tilawah
 - c) Tartil

- d) Tamamul qiroah
3. Bidang tahfidz terdiri dari:
- a) Muroatul ayat (tarkul ayat wa tawaquf)
 - b) Sabqullisan
 - c) Tamamul qiroah
 - d) Peserta membacakan maqro yang dibacakan oleh Dewan Hakim.
 - e) Setiap maqro' terdiri dari 4 (empat) point;
 - Menghafal surat/beberapa surat yang ditentukan Hakim Penanya.
 - Melanjutkan bunyi akhir ayat yang dibacakan Hakim Penanya.
 - Melanjutkan bunyi awal ayat yang dibacakan Hakim Penanya.
 - Menyebutkan nama surat yang ditanyakan oleh Hakim Penanya.
4. Tanda (Isyarat) memakai bunyi bel/palu;
- a) Bunyi bel/palu 2 (dua) kali yang pertama sebagai tanda persiapan peserta untuk dimulai pertanyaan.
 - b) Bunyi bel/palu 1 (satu) kali sebagai tanda peringatan apabila terjadi kesalahan kecil (Sabghu al lisan) atau kesalahan besar (tawaqquf dan tarku al-ayat).
 - c) Bunyi bel/palu 3 (tiga) kali di tengah-tengah pembacaan, sebagai tanda selesai satu pertanyaan dan selanjutnya pindah ke pertanyaan berikutnya.
 - d) Bunyi bel/palu 4 (empat) kali sebagai tanda habis waktu dan pembacaan hafalan peserta dinyatakan selesai.
 - e) Lomba tidak dilakukan babak final. Penentuan Juara ditentukan berdasarkan pada ranking nilai peserta lomba yang ditentukan oleh Dewan Hakim, dan peserta yang mendapat nilai tertinggi ditetapkan sebagai Pemenang Pertama demikian seterusnya sesuai perolehan nilai.
- (Ketentuan lain yang belum cukup diatur dalam tata tertib ini akan dibicarakan pada pelaksanaan technical meeting)

2. MUSABAQAH QIRA'ATUL KITAB SAFINATUN NAJAH

- a. Kitab yang di baca adalah Kitab Safinatun Najah Bab Thaharah dan Sholat.
- b. Aspek penilaian meliputi tiga hal;
 - 1. Adab/kesopanan.
 - 2. Penguasaan materi.
 - 3. Ketepatan membaca sesuai kaidah Nahwu dan Shorof
- c. Tahapan Lomba
 - 1. Peserta membacakan maqro' yang diambil sesaat sebelum tampil.
 - 2. Setiap peserta akan dipanggil berdasarkan nomor urut yang diperoleh melalui undian.
 - 3. Durasi waktu selama 7 menit, dengan ketentuan 3 menit membaca dan 4 menit menerangkan.

4. Ketentuan waktu memulai dan mengakhiri penampilan peserta ditandai dengan lampu berwarna / penanda lain.

3. CERDAS CERMAT DINIYAH

- a. Materi soal terdiri dari Mata Pelajaran (Al Qur'an, Fiqh, Tauhid, Hadits, Bahasa Arab, Akhlak, dan SKI) dengan ketentuan sebagai berikut;

NO	MATA PELAJARAN	RUANG LINGKUP	KET.
1	Al Qur'an	Sesuai SK/KD Kementerian Agama RI	
2	Hadits	Sesuai SK/KD Kementerian Agama RI	
3	Tauhid	Sesuai SK/KD Kementerian Agama RI	
4	Fiqh	Sesuai SK/KD Kementerian Agama RI	
5	Akhlak	Sesuai SK/KD Kementerian Agama RI	
6	Bahasa Arab	Sesuai SK/KD Kementerian Agama RI	
7	SKI	Sesuai SK/KD Kementerian Agama RI	

- b. Lomba CCD dilakukan di dua lokasi, Pool A: 14 regu, dan Pool B: 16 Regu.
- c. Cerdas cermat dilakukan dengan 3 tahap; yaitu babak penyisihan, semifinal dan final.
- d. Setiap penampilan terdiri dari 5 atau 6 regu, dan pemenang pertama maju ke babak berikutnya.
- e. Setiap penampilan terdiri dari dua babak yaitu babak pertama masingmasing regu mendapatkan 10 soal wajib dan babak kedua adalah babak rebutan 10 pertanyaan untuk semua regu.
- f. Setiap soal pada babak pertama (soal wajib) tidak bisa dijawab oleh regu yang bersangkutan maka nilainya nol dan tidak diperebutkan
- g. Penilaian dilakukan oleh dewan hakim dan bagi jawaban yang benar diberi nilai 100 dan yang salah 0
- h. Pada babak rebutan apabila menjawab salah maka nilai dikurangi 50.
- i. Apabila terjadi kesamaan nilai maka diberikan satu soal rebutan untuk menentukan pemenang.
- j. Ketentuan lain akan dibicarakan pada pelaksanaan technical meeting

4. PIDATO BAHASA INDONESIA

- a. Teknik lomba:
1. Peserta tampil berdasarkan nomor tampil yang diambil saat daftar ulang.
 2. Peserta yang tidak dapat meneruskan lomba dianggap telah selesai
 3. Waktu tampil maksimal adalah 7 menit
 4. Peserta menyerahkan teks pidato pada dewan hakim sebelum lomba dimulai

5. Peserta tidak membaca teks pada saat tampil
- b. Tema pidato adalah:
 1. Anak sholeh
 2. Birrul walidain
 3. Pendidikan Diniyah dan Pendidikan Karakter
 4. Belajar sepanjang masa
- c. Kriteria penilaian adalah penampilan yang mencakup :
 1. Adab
 2. Gaya
 3. Intonasi
 4. Ketepatan isi materi antara penampilan dan teks yang diberikan
 5. Kefasihan dan ketepatan pengungkapan ayat-ayat al-Quran/al-Hadits
- d. Ketentuan lain akan dibicarakan pada pelaksanaan technical meeting.

5. PIDATO BAHASA ARAB

- a. Teknik lomba:
 1. Peserta tampil berdasarkan nomor tampil yang diambil saat daftar ulang
 2. Peserta yang tidak dapat meneruskan lomba dianggap telah selesai
 3. Waktu tampil maksimal adalah 7 menit
 4. Peserta menyerahkan teks pidato pada dewan hakim sebelum lomba dimulai
 5. Peserta tidak membaca teks pada saat tampil
- b. Tema Pidato
 1. Anak sholeh
 2. Birrul walidain
 3. Pendidikan Diniyah dan Pendidikan Karakter
 4. Belajar sepanjang masa
- c. Kriteria penilaian adalah:
 1. Penampilan:
 2. Adab
 3. Gaya
 4. Intonasi
- d. Ketepatan isi materi antara penampilan dan teks yang diberikan
 1. Kefasihan dan ketepatan pengungkapan ayat-ayat al-Quran/al-Hadits
 2. Ketentuan lain akan dibicarakan pada pelaksanaan technical meeting
 3. Tahapan lomba:
 - a) Peserta tampil berdasarkan nomor urut yang diambil saat daftar ulang.
 - b) Peserta yang tidak dapat meneruskan lomba dianggap telah selesai.
 - c) Waktu tampil maksimal 7 menit.
 - d) Peserta Menyerahkan teks pidato pada dewan hakim sebelum lomba dimulai.
 - e) Peserta tidak membaca teks pada saat tampil.

6. MUSABAQOH TILAWATIL QURAN (MTQ)

- a. Teknik lomba
 - 1. Peserta lomba atau official mengambil maqro' yang disediakan panitia/juri pada saat technical meeting.
 - 2. Peserta membacakan maqro' dengan minimal empat (4) tingkatan nada, diantaranya mulai dari bayati, soba, hijaz dan rost.
 - 3. Waktu 7 Menit
- b. Aspek yang dinilai
 - 1. Adab
 - 2. Tajwid dan Fashohatul Kalimat
 - 4. Kesesuaian Lagu dengan bacaan
- c. Ketentuan lain dibicarakan saat technical meeting

7. MUROTTAL WAL IMLA'

- a. Peserta membacakan maqro' yang dibacakan oleh Dewan Hakim
- b. Peserta menulis teks Al-Qur'an yang dibacakan panitera
- c. Materi lomba Juz 30
- d. Urutan penampilan adalah murottal kemudian imla'
- e. Kriteria Penilaian terdiri dari:
 - 1. Murattal :
 - a) Tajwid terdiri dari: Makhorijul huruf; Sifatul huruf; Ahkamul huruf; Ahkamul Mad wal Qosr.
 - b) Fashohah dan adab terdiri dari: Al waqfu wal ibtida'; Muto'atul huruf wal harokat; Muto'atul huruf wal ayat; Adabul Tilawah.
 - c) Suara dan irama terdiri dari: Keindahan suara; Irama dan VII ariasi; Keutuhan dan tempo bacaan; Pengaturan nafas.
 - 2. Imla :
 - a) Kebenaran kaidah tulisan
 - b) Kesempurnaan Penulisan Ayat
 - 3. Ketentuan lain dibicarakan pada pelaksanaan technical meeting.

8. KALIGRAFI

- a. Materi lomba adalah :

Materi disediakan panitia berdasarkan maqro' dari salah satu surat (Al-Falaq, Al-Nasr, Al-Lahab)
- b. Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:
 - 1. Kebenaran kaidah kaligrafi
 - 2. Jenis tulisan Khat Naskhy

3. Keindahan hiasan
4. Kebersihan hasil karya
- c. Alat dan Media Lomba :
 1. Alat
 - a) Pensil, penggaris, penghapus, dan lain sebagainya
 - b) Spidol warna hitam untuk jenis tulisan
 - c) Peralatan untuk hiasan/ornament bebas
 2. Media
 - a) Kertas ukuran A3 disediakan panitia
 - b) Meja dan sebagainya
 3. Peserta tidak menggunakan pola yang sudah jadi.
 4. Waktu yang disediakan 120 menit.
 5. Ketentuan lain dibicarakan pada pelaksanaan technical meeting

9. PUISI ISLAMI

- a. Tema puisi adalah :
 1. Guru
 2. Diniyah
 3. Negeriku
- b. Kriteria penilaian yang mencakup :
 1. Penampilan:
 2. Adab
 3. Mimik
 4. Intonasi
 5. Penghayatan
 6. Artikulasi (pelafalan)
- c. Tahapan lomba:
 1. Peserta membacakan satu teks puisi yang disediakan panitia
 2. Peserta yang tidak dapat meneruskan lomba dianggap telah selesai.
 3. Waktu yang disediakan 10 menit
- d. d.Ketentuan lain dibicarakan pada pelaksanaan technical meeting.

10. LARI SPRINT

- a. Teknik lomba:
 1. Jarak tempuh pendek/sprin 100 meter bagi putra/putra
 2. Lintasan yang digunakan adalah lintasan lurus
 3. Menggunakan ukuran waktu.
 4. Lomba dilakukan dua babak yaitu babak penyisihan dan final.
 5. Babak final diambil dari 6 peserta yang memperoleh waktu tercepat dari babak penyisihan.

6. Keluar lintasan dinyatakan gugur atau diskualifikasi
7. Apabila terjadi curi/ pelanggaran start maka dilakukan pengulangan start.
8. Peserta mengenakan sepatu dan kaos olahraga yang islami (menutup aurat)
9. Peraturan yang digunakan adalah peraturan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) yang disesuaikan.
- b. Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:
 1. Kecepatan waktu tempuh.
 2. Kesesuaian lintasan.
 3. Apabila terdapat peserta yang memiliki waktu finish sama, maka peserta tersebut dilakukan pertandingan ulang khusus bagi peserta tersebut.
 4. Ketentuan lain dibicarakan pada pelaksanaan technical meeting.

11. BULU TANGKIS SINGLE

- a. Peserta adalah santri DTU putra dan putri
- b. Peserta diwajibkan mengenakan pakaian yang menutup aurat dan tidak tembus pandang meskipun dalam keadaan basah
- c. Teknik lomba
 1. Pertandingan yang dilombakan adalah nomor tunggal Putra dan Putri
 2. Sistem lomba yang digunakan adalah sistem gugur.
 3. Peraturan pertandingan yang digunakan adalah peraturan permainan Nasional.
 4. Peserta mengenakan sepatu dan membawa raket masing-masing.
 5. Pemain yang tidak hadir bertanding setelah lewat 15 menit dari waktu yang ditentukan, maka yang bersangkutan dinyatakan di diskualifikasi untuk pertandingan tersebut.
 6. Mengikuti ketentuan PBSI menggunakan Rely Point
- d. Ketentuan lain dibicarakan pada pelaksanaan technical meeting.

12. TENIS MEJA *SINGLE*

- a. Peserta adalah santri DTU putra dan putri
- b. Peserta diwajibkan mengenakan pakaian yang menutup aurat dan tidak tembus pandang meskipun dalam keadaan basah
- c. Teknik lomba
 1. Pertandingan yang dilombakan adalah nomor tunggal Putra dan Tunggal Putri.
 2. Sistem lomba yang digunakan adalah sistem gugur.
 3. Peraturan pertandingan yang digunakan adalah peraturan yang dikeluarkan oleh Pengurus Besar Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PB. PTMSI).
 4. Peserta mengenakan sepatu dan membawa bat masing-masing
 5. Pemain yang tidak hadir bertanding setelah lewat 10 menit dari waktu yang ditentukan, maka yang bersangkutan dinyatakan didiskualifikasi untuk pertandingan tersebut.

6. Ketentuan lain dibicarakan pada pelaksanaan technical meeting.

13. SHALAWAT

- a. Teknik lomba
 1. Peserta lomba merupakan peserta Tunggal/solo dan memilih salah satu Shalawat yaitu Asghil, Nariyah dan Jibril yang sudah ditetapkan dan disampaikan kepada Panitia pada saat Technical Meeting.
 2. Peserta menyanyikan shalawat sesuai pilihannya dengan musiknya (Karoke).
 3. Waktu 7 Menit
- b. Aspek yang dinilai
 1. Adab
 2. Fashohatul Kalimat
 3. Kesesuaian Lagu dengan bacaan
- c. Ketentuan lain dibicarakan saat technical meeting.

14. ADZAN

- a. Teknik lomba
 1. Peserta Lomba memilih salah satu irama (lagu).
 2. Peserta lomba sudah berada dilokasi lomba 30 menit sebelum lomba dimulai
 3. Peserta mendapatkan nomor undian pada saat Technical Meeting.
 4. Peserta Lomba dipanggil sesuai dengan nomor undiannya masing-masing
 5. Peserta yang belum hadir pada saat pemanggilan pertama (setelah tiga kali pemanggilan) maka akan dilanjutkan ke nomor berikutnya dan peserta tersebut dinyatakan gugur.
 6. Peserta lomba tidak dizinkan meninggalkan lokasi lomba tanpa seizin panitia
 7. Adzan yang dikumandangkan adalah Adzan Subuh.
 8. Waktu tampil masing-masing peserta maksimal 7 Menit
- b. Aspek yang dinilai
 1. Adab dan Penjiwaan
 2. Makhorijul Huruf dan Tajwid
 3. Irama & Suara (lagu, nada, tempo)
- c. Ketentuan lain dibicarakan saat technical meeting

C. JUARA DAN PENGHARGAAN

1. Juara

Adapun ketentuan kejuaraan pada PORSADINAS adalah:

- a. Penetapan juara pada setiap cabang lomba adalah juara I, II dan III serta juara harapan I, II dan III.
- b. Penetapan juara dinyatakan sah apabila telah dilaksanakan sidang dewan hakim/dewan juri dan koordinator lomba.
- c. Penetapan Juara Umum I, II dan III, ditentukan dengan cara akumulasi kejuaraan dari seluruh Cabang lomba dengan perhitungan nilai sebagai berikut:

No	Peserta	Skor
1	Juara I bernilai	9
2	Juara II bernilai	7
3	Juara III bernilai	5
4	Harapan I bernilai	3
5	Harapan II bernilai	2
6	Harapan III bernila	1

- d. Penghargaan
 - a. Panitia Pelaksana memberikan sertifikat penghargaan kepada Pemenang dan Peserta lomba.
 - b. Penghargaan kepada juara I, II, dan III berupa Tropi dan dana Pembinaan.
 - c. Penghargaan Kepada juara harapan I, II, dan III hanya berupa tropi.
 - d. Piala untuk Juara Umum I, II, dan III PORSADIN Tingkat Provinsi Jawa Barat Ke-8 Tahun 2026 merupakan Piala Tetap.

BAB IV
PERATURAN KHUSUS CABANG LOMBA EKSEBISHI

I. TINGKAT PUSAT

A. SYARAT-SYARAT PESERTA

1. Peserta memenuhi kriteria pada ketentuan umum pada BAB III.
2. Peserta adalah santri Diniyah Wustha maksimal berusia 16 tahun pertanggal 30 Desember 2026.

B. BIDANG LOMBA

1. MUSABAQOH TILAWATIL QURAN (MTQ)

- 1) Teknik lomba
 - 1) Peserta lomba atau official mengambil maqro' yang disediakan panitia/juri pada saat technical meeting.
 - 2) Peserta membacakan maqro' dengan minimal empat (4) tingkatan nada, diantaranya mulai dari bayati, soba, hijaz dan rost.
 - 3) Waktu 7 Menit.
- 2) Aspek yang dinilai
 - 1) Adab
 - 2) Tajwid dan Fashohatul Kalimat
 - 3) Kesesuaian Lagu dengan bacaan
- 3) Ketentuan lain dibicarakan saat technical meeting

2. MUSABAQAH QIRA'ATUL KITAB FATHUL QORIB

- 1) Kitab yang di baca adalah Kitab Fathul Qorib (pinggir) Bab Thaharah dan Sholat.
- 2) Aspek penilaian meliputi tiga hal;
 - 1) Adab/kesopanan.
 - 2) Penguasaan materi.
 - 3) Ketepatan membaca sesuai kaidah Nahwu dan Shorof
- 3) Tahapan Lomba
 - 1) Peserta membacakan maqro' yang diambil sesaat sebelum tampil.
 - 2) Setiap peserta akan dipanggil berdasarkan nomor urut yang diperoleh melalui undian.
 - 3) Durasi waktu selama 7 menit, dengan ketentuan 3 menit membaca dan 4 menit menerangkan.
 - 4) Ketentuan waktu memulai dan mengakhiri penampilan peserta ditandai dengan lampu berwarna / penanda lain.

3. TENIS MEJA

- a. Peserta adalah santri DTW putra dan putri
- b. Peserta diwajibkan mengenakan pakaian yang menutup aurat dan tidak tembus pandang meskipun dalam keadaan basah
- c. Teknik lomba
 - 1) Pertandingan yang dilombakan adalah nomor tunggal (Tunggal Putra dan Tunggal Putri)
 - 2) Sistem lomba yang digunakan adalah sistem gugur.
 - 3) Peraturan pertandingan yang digunakan adalah peraturan yang dikeluarkan oleh Pengurus Besar Persatuan Tennis Meja Seluruh Indonesia (PB. PTMSI).
 - 4) Peserta mengenakan sepatu dan membawa bat masing-masing.
 - 5) Pemain yang tidak hadir bertanding setelah lewat 10 menit dari waktu yang ditentukan, maka yang bersangkutan dinyatakan didiskualifikasi untuk pertandingan tersebut.
 - 6) Ketentuan lain dibicarakan pada pelaksanaan technical meeting.

II. TINGKAT PROVINSI

A. SYARAT-SYARAT PESERTA

1. Peserta memenuhi kriteria pada ketentuan umum pada BAB III.
2. Peserta adalah santri Diniyah W u s t h o maksimal berusia 16 tahun pertanggal 30 Desember 2026.

B. BIDANG LOMBA

1. NADHOM

- 1) Teknik lomba
 - a. Peserta lomba terdiri atas gruf
 - b. Peserta lomba atau official menyerahkan teks/naskah Nadhom kepada panitia/juri pada saat technical meeting.
 - c. Waktu 7 Menit.
- 2) Aspek yang dinilai
 - a. Adab
 - b. Fashohatul Kalimat
 - c. Kesesuaian Lagu dengan bacaan
 - d. Kreatifitas
- 3) Ketentuan lain dibicarakan saat technical meeting

2. Mars FKDT

a. Teknik Lomba

- 1) Peserta lomba terdiri atas grup maksimal 10 Orang
- 2) Khusus untuk mata lomba ini di ikuti oleh Ustadz/ustadzah MDT
- 3) Peserta lomba menyanyikan Mars FKDT di iringi dengan musiknya

b. Aspek penilaian meliputi tiga hal ;

- 1) Adab / Kesopanan.
- 2) Penguasaan materi.
- 3) Kesesuaian lagu dengan musik

c. Ketentuan lain dibicarakan pada pelaksanaan technical meeting.

3.

BAB V

PENUTUP

Demikian Petunjuk Teknis Kegiatan PORSADIN Tingkat Provinsi Jawa Barat Ke-8 Tahun 2026 ini dibuat sebagai acuan dalam pelaksanaan lomba. Dan hal-hal yang belum tercantum dalam petunjuk teknis ini, terutama menyangkut teknis pelaksanaan akan ditentukan kemudian pada saat technical meeting.

Di Tetapkan : Cianjur
Pada tanggal : 08 Agustus 2026
Ketua DPW FKDT.Prov.Jawa Barat,

Ttd.

KH. ATEP ABDUL GOPAR, S.Pd.I, MM



LAMPIRAN LAMPIRAN



LOGO PORSADIN



**PORSADIN KE-8
PROVINSI JAWA BARAT**

Makna Umum Logo

Logo ini menggambarkan semangat persatuan, sportivitas, religiusitas, serta semangat santri diniyah dalam ajang **Pekan Olahraga dan Seni Antar Diniyah (PORSADIN) ke-8** tingkat Provinsi Jawa Barat.

Makna Setiap Unsur Logo

Angka “8”

Bentuk utama logo membentuk angka **8**, yang melambangkan:

- Pelaksanaan **PORSADIN ke-8**
- Simbol kesinambungan, persatuan, dan semangat yang terus berlanjut
- Dinamika gerak, kreativitas, dan energi santri

Warna Biru

Melambangkan:

- Kedamaian dan kesejukan
- Ilmu pengetahuan dan kecerdasan
- Kekompakan serta profesionalisme

Gradasi biru menunjukkan perkembangan dan kemajuan pendidikan diniyah.

Warna Oranye

Melambangkan:

- Semangat juang
- Kreativitas dan optimisme
- Energi positif dalam olahraga dan seni

Bentuk api atau gerakan ke atas menggambarkan semangat santri untuk terus berprestasi.

Warna Hijau

Melambangkan:

- Nilai keislaman
- Kesuburan dan harapan
- Akhlak mulia serta keseimbangan hidup

Hijau identik dengan identitas lembaga pendidikan Islam dan santri.

Warna Emas/Kuning

Melambangkan:

- Prestasi dan kejayaan
- Kemuliaan akhlak
- Cita-cita tinggi untuk meraih keberhasilan

Bentuk Padi

Gambar padi di bagian bawah melambangkan:

- Kemakmuran dan kesejahteraan
- Filosofi “semakin berisi semakin merunduk”
- Santri yang berilmu namun tetap rendah hati

Bentuk Gerak Dinamis

Lekukan-lekukan pada logo menyerupai gerakan manusia yang sedang berolahraga atau menari, yang bermakna:

- Sportivitas
- Kreativitas seni
- Semangat kompetisi yang sehat
- Persatuan seluruh peserta diniyah di Jawa Barat

Makna Keseluruhan

Logo PORSADIN KE-8 Provinsi Jawa Barat mencerminkan semangat santri diniyah yang religius, kreatif, sportif, berprestasi, serta menjunjung tinggi persatuan dan nilai-nilai Islam dalam membangun generasi unggul di Jawa Barat.

MASKOT PORSADIN



Gambar tersebut menampilkan maskot ayam jago dengan obor yang sarat simbol dan bisa dimaknai sebagai representasi semangat, budaya, dan kepemimpinan. Berikut filosofi yang dapat ditafsirkan:

**** Ayam jago ****

Melambangkan keberanian, kewaspadaan, semangat juang, dan kepemimpinan. Ayam juga identik dengan sosok yang membangunkan semangat baru setiap hari dan juga menjadi ciri khas Kab. Cianjur yang menjadi tuan rumah pelaksanaan PORSADIN ke 8 JABAR.

**** Obor menyala ****

Simbol ilmu, pencerahan, perjuangan, dan harapan. Api yang menyala menunjukkan semangat yang tidak padam untuk membawa perubahan positif.

**** Ikat kepala putih ****

Menggambarkan kehormatan, kesucian niat, kebijaksanaan, serta penghormatan terhadap budaya dan tradisi lokal.

**** Batik dan motif hijau pada pakaian ****

Batik hitam-putih menunjukkan identitas budaya Nusantara dan akar tradisi.

Warna hijau serta motif bunga/daun melambangkan kesuburan, pertumbuhan, harmoni, dan kepedulian terhadap lingkungan.

**** Pose percaya diri ****

Tangan di pinggang dan ekspresi ceria menunjukkan optimisme, keberanian menghadapi tantangan, dan karakter pemimpin yang bersahabat.

**** Sepatu modern dipadukan pakaian tradisional ****

Mengandung pesan bahwa tradisi dan modernitas dapat berjalan bersama: tetap berbudaya namun siap menghadapi perkembangan zaman.

**** Tulisan “Jabar” pada obor ****

Mengarah pada identitas Jawa Barat, sehingga maskot ini bisa dimaknai sebagai representasi semangat masyarakat Jawa Barat yang berani, kreatif, dan menjunjung budaya.

Secara keseluruhan, gambar ini dapat dimaknai sebagai:

> **** Simbol generasi berbudaya yang berani, bersemangat, cerdas, dan siap membawa cahaya perubahan bagi masyarakat. ****

Ketika engkau bersembahyang

Karya: Emha Aunun Nadjib (Cak Nun)

Ketika engkau bersembahyang
Olch takbirmu pintu langit terkuakkan
Partikel udara dan ruang hampa bergetar
Bersama-sama mengucapkan allahu akbar

Bacaan Al-Fatihah dan surah
Membuat kegelapan terbuka matanya
Setiap doa dan pernyataan pasrah
Membentangkan jembatan cahaya

Tegak tubuh alifmu mengakar ke pusat bumi
Ruku' lam badammu memandangi asal-usul diri
Kemudian min sujudmu menangis
Di dalam cinta Allah hati gerimis

Sujud adalah satu-satunya hakekat hidup
Karena perjalanan hanya untuk tua dan redup
Ilmu dan peradaban takkan sampai
Kepada asal mula setiap jiwa kembali

Maka sembahyang adalah kehidupan ini sendiri
Pergi sejauh-jauhnya agar sampai kembali
Badan di peras jiwa dipompa tak terkira-kira
Kalau diri pecah terbelah, sujud mengutuhkannya

Sembahyang di atas sajadah cahaya
Melangkah perlahan-lahan ke rumah rahasia
Rumah yang tak ada ruang tak ada waktunya
Yang tak bisa dikisahkan kepada siapapun

Oleh-olehmu dari sembahyang adalah sinar wajah
Pancaran yang tak terumuskan oleh ilmu fisika
Hatimu sabar mulia, kaki seteguh batu karang
Dadamu mencakrawala, seluas 'arasy sembilan puluh Sembilan

Doa

Karya : Chairil Anwar

kepada pemeluk teguh

Tuhanku

Dalam ternenung

Aku masih menyebut nama-Mu

Biar susah sungguh

Mengingat Kau penuh seluruh

Caya-Mu panas suci

Tinggal kerlip lilin di kelam sunyi

Tuhanku

Aku hilang bentuk

Remuk

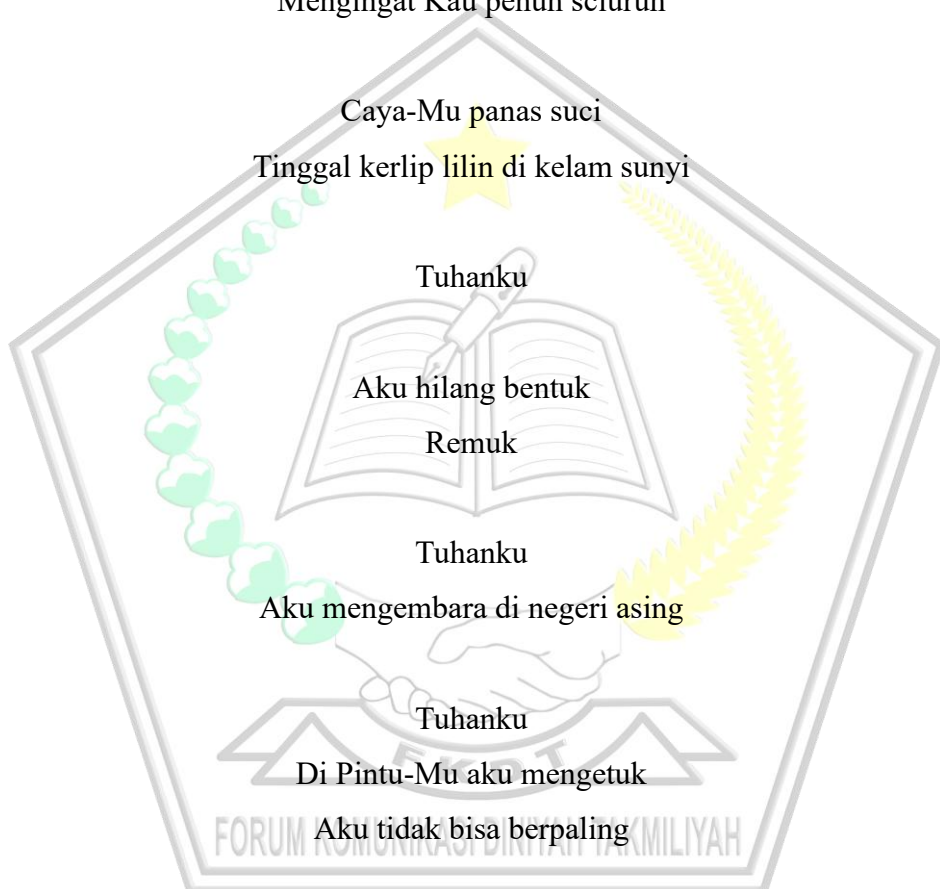
Tuhanku

Aku mengembara di negeri asing

Tuhanku

Di Pintu-Mu aku mengetuk

Aku tidak bisa berpaling



Sajadah Panjang

Karya : Taufiq Ismail

Ada sajadah panjang terbentang
Dari kaki buaian
Sampai ke tepi kuburan hamba
Kuburan hamba bila mati

Ada sajadah panjang terbentang
Hamba tunduk dan sujud
Di atas sajadah yang panjang ini
Diselingi sekedar interupsi

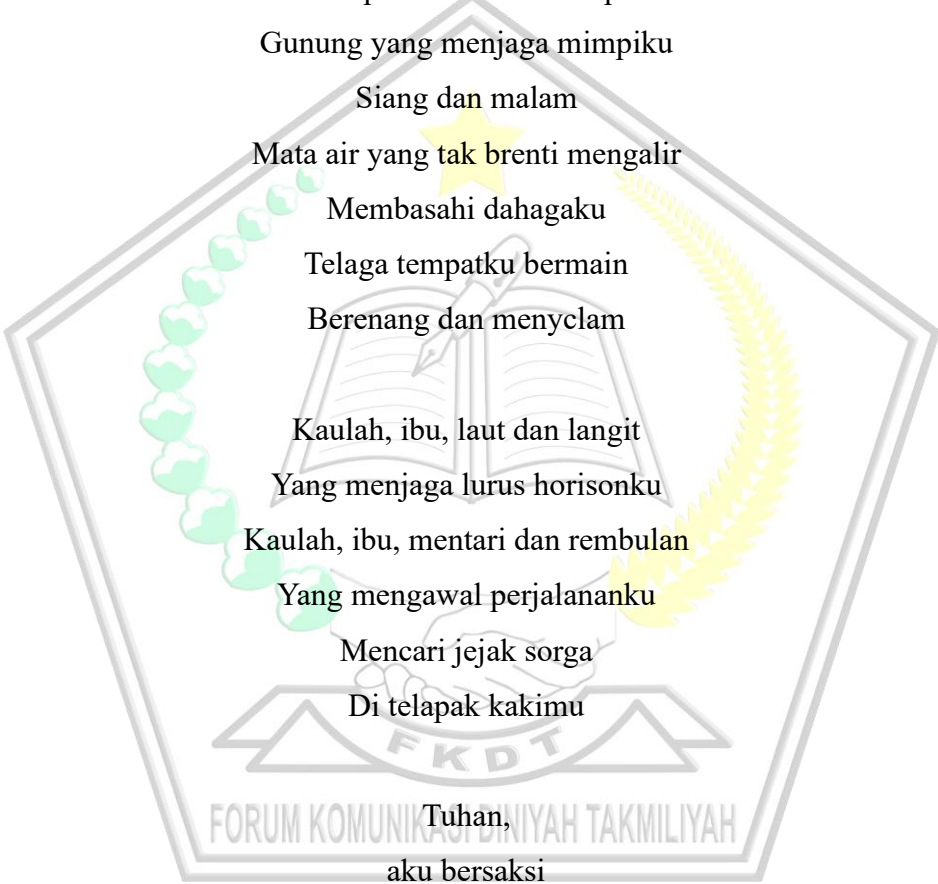
Mencari rezeki, mencari ilmu
Mengukur jalanan seharian
Begitu terdengar suara azan
Kembali tersungkur hamba
Ada sajadah panjang terbentang
Hamba tunduk dan rukuk
Hamba sujud dan tak lepas kening hamba
Mengingat Dikau
Sepenuhnya.

Bintang, bulan, dan matahari kecil Alam
semesta ini kecil
Engkau ya Allah, Engkau ya Allah hanya Engkau ya Allah
Yang Maha Besar
Allahu Akbar!!!

Sesudah ini semoga tak ada lagi
Belalang yang mengaku elang
Dengan beriman kepada Allah
Tak kan muncul petualang yang mengaku pahlawan

Ibu

Karya : Gus Mus.



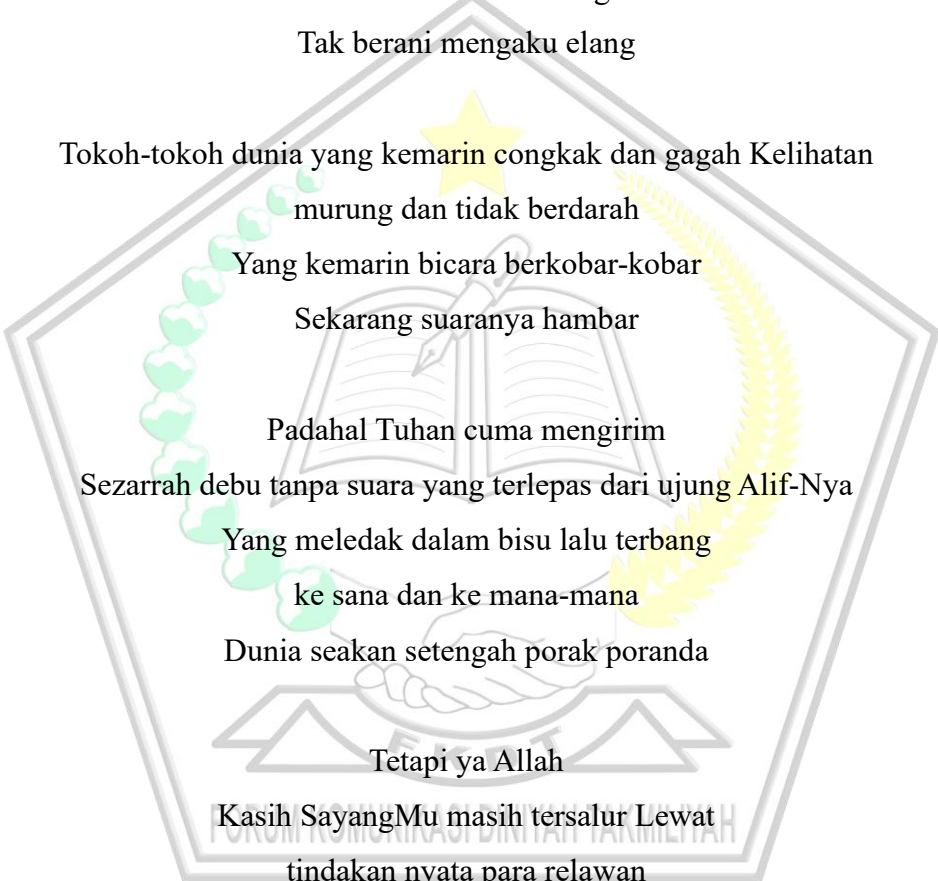
Kaulah gua teduh
Tempatku bertapa bersamamu
Sekian lama
Kaulah kawah
Dari mana aku meluncur dengan perkasa
Kaulah bumi
Yang tergelar lembut bagiku
Melepas lelah dan nestapa
Gunung yang menjaga mimpiku
Siang dan malam
Mata air yang tak brenti mengalir
Membasahi dahagaku
Telaga tempatku bermain
Berenang dan menyclam
Kaulah, ibu, laut dan langit
Yang menjaga lurus horisonku
Kaulah, ibu, mentari dan rembulan
Yang mengawal perjalananku
Mencari jejak sorga
Di telapak kakimu
Tuhan,
aku bersaksi

ibuku telah melaksanakan amanat-Mu menyampaikan kasih sayang-Mu
maka kasihilah ibuku
seperti Kau mengasih
kekasih-kekasih-Mu Amin)

TIARAP

karya KH D. Zawawi Imron

Ketika Allah menunjukkan kebesarannya
Dengan sebutir corona
yang menyerang tak pilih bulu, tak pilih pejabat atau orang melarat
Tak pilih profesor atau gelandangan yang kotor
Maka dunia menjadi gempar Semua
suara menjadi kira-kira
Otak dan pikiran yang selama ini cemerlang
Merasa cuma belalang
Tak berani mengaku elang



Tokoh-tokoh dunia yang kemarin congkak dan gagah Kelihatan
murung dan tidak berdarah
Yang kemarin bicara berkobar-kobar
Sekarang suaranya hambar
Padahal Tuhan cuma mengirim
Sezarrah debu tanpa suara yang terlepas dari ujung Alif-Nya
Yang meledak dalam bisu lalu terbang
ke sana dan ke mana-mana
Dunia seakan setengah porak poranda
Tetapi ya Allah
Kasih SayangMu masih tersalur Lewat
tindakan nyata para relawan

Yang berjuang di garis depan mengurus Orang 2
orang yang serang corona Mereka adalah
Pahlawan Kemanusiaan

Saat puisi ini kutulis
Orang-orang hebat masih tiarap
Orang-orang besar dunia tampak seakan kerdil
Semua menjadi kecil
Bumi ini kecil